**ANALISIS HASIL INVETASI, PENDAPATAN PREMI, DAN BEBAN KLAIM TERHADAP LABA PERUSAHAAN PERASURANSIAN DI YOGYAKARTA**

**Syarifa syifah assagaf**

Prodi Akuntansi\_Fakultas Ekonomi\_Universitas Mercu Buana Yogyakarta

assyifahassagaf@gmail.com

**Abstract:** Insurance or coverage is an agreement, whereby an insurer binds himself to an insured with a premium to compensate him for a loss, damage or loss of expected profit which he may suffer due to an unspecified event ”. The purpose of this study is to determine the effect, simultaneous influence, and how much influence the investment returns, premium income, and cash charges on insurance earnings (a case study in an insurance company in Yogyakarta). The research method used is purposive sampling method. The results of this study state that: (1) investment returns have a positive effect on insurance income. (2) premium income has a positive effect on insurance income. (3) claim expense has a positive effect on insurance income. (4) investment returns, premium income, and claim expenses simultaneously have a positive effect on insurance income. (5) the magnitude of the effect of investment returns, premium income, and claim expenses of 87.5% on insurance income.

**Key words:** *The effect of investment returns, premium income, and claim expenses on insurance income*

**Abstrak:** Asuransi atau pertanggungan adalah suatu perjanjian, dengan mana seorang penanggung mengikatkan diri kepada seorang tertanggung dengan suatu premi untuk memberikan penggantian kepadanya karena suatu kerugian, kerusakan atau kehilangan keuntungan yang diharapkan yang mungkin akan dideritanya karena suatu peristiwa yang tak tertentu”. Tujuan penelitian ini yaitu mengetahui pengaruh, pengaruh secara bersamaan, dan seberapa besar pengaruh hasil investai, pendaptan premi, dan beban kalim terhadap laba perasuransian (study kasus pada perusahaan perasuransian di yogyakarta). Metode penelitian yang digunakan yaitu metode purposive sampling. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa: (1) hasil investasi berpengaruh positif terhadap paba perasuransian. (2) pendapatan premi berpengaruh positif terhadap laba perasuransian. (3) beban klaim berpengaruh positif terhadap laba perasuransian. (4) hasil investasi, pendapatan premi, dan beban klaim secara bersamaan berpengaruh positif terhadap paba perasuransian. (5) besar pengaruh hasil investasi, pendapatan premi, dan beban klaim 87,5% terhadap laba perasuransian.

**Kata kunci:** Pengaruh hasil investasi, pendapatan premi, dan beban klaim terhadap laba perasuransian

**PENDAHULUAN**

Sesuai dengan perkembangan jaman, asuransi juga mengalami perkembangan yang cepat dan semakin baik setiap harinya. Selain meningkatkan layanan kepada para nasabahnya, perusahaan asuransi juga melakukan berbagai macam usaha utuk memperluasdan memajukan bisnis yang mereka jalankan selama ini. Salah satu langka yang dilakukan adalah dengan cara mengelurkan produk baru dan inovatif bagi nasabanya. Saat ini, produk asuransi tidak hanya terbatas pada jenis asuransi jiwa dan asuransi kesehatan saja, karena pada dasarnya produk inilah yang di gunakan oleh masyarakat luas.

Asuransi salah satu bisnis yang meberikan layanan jasa kepada para pelanggannya. Sebagaimana bisnis lainnya yang bergerak dalam industri jasa, asuransi yangberoperasi atas dasar kepercayaan juga dituntut untuk menunjukan kinerja, reputasi, dan pelayanan yang semakin baik. Oleh karena itu, asuransi sebagai entitas bisnis yang bergerak dalam bidang industri jasa harus berorientasi pada kepuasan pelanggan, karena pelanggan yag puas merupakan salah satu bagi keberlangsungan hidup dan perkembangan bisnis itu sendiri. Semakin banyak asa asuransi maka akan semakin menguntukan perusahaan asuransi tersebut.

Perkembangan asuransi di Indonesia saat ini telah mengalami kemajuan yang sangat pesat setelah pemerintah mengelurkan deregulasi pada tahun 1980an. Dipertegas lagi dengan keluarnya Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 1992 tentang usaha perasuransian sebagai salah satu lembaga keungan nonbank menjadi semakin penting peranannya. Hal ini dikarenakan selain kegiatan usahanya yang meberikan proteksi kepada masyarakat, asuransi juga merupakan lembaga penghimpunan dana yang bersumber dari penerimaan premi asuransi dari masyarakat dan menyalurkan dengan klaim. Selain penerimaan premi sebagai salah satu sumber pendapatan perusahaan, perusahaan juga melakukan investasi yang mana hasilnya untuk lomba menawarkan program asuransi baik bagi masyarakat maupun perusahaan. Diharpakan dengan semakin berkembangnya perusahaan asuransi di Indonesia yang juga akan meningkatkan premi nasional, maka akan semakin berkembang pula pertumbuhan ekonomi Indonesia setiap tahunnya.

**LANDASAN TEORI**

1. **Asuransi**

Dalam bahasa belanda bisa disebut dengan istilah *assurantie* (asuransi) dan *verzekering* (pertanggungan) ada dua pihak penanggungan sebagai pihak yang sanggup menjamin serta menanggung pihak lain yang akan mendapat suatu penggantian kerugian yang mungkin akan dideritanya sebagai suatu akibat dari suatu peristiwa yang belum tentu terjadi dan pihak tertanggung akan menerima ganti rugi, yang mana pihak tertanggung diwajibkan membayar sejumlah uang kepada pihak penanggung.

Santoso Poedjosoebroto, mengatakan bahwa: asuransi pada umumnya adalah suatu perjanjian timbal balik, dalam ana pihak penanggung dengan menerima premi mengikatkan diri untuk memberikan pembayaran pada pengambilan asuransi atau orang yang di tunduk karena terjadinya suatu peristiwa yang belum pasti, yang disebut didalam prjanjian, baik karena pengambilan asuransi atau tertunjuk menderita kerugian yang disebabkan oleh peristiwa tadi, maupun karena peristiwa tadi engenai hidup kesehatan atau validituit seorang tertanggung.

1. **Hasil Investasi**

Menurut Jogiyanto (2003:5), Investasi dapat didefinisikan sebagai penundaan konsumsi sekarang untuk digunakan dalam produksi yang efesien selama periode waktu tertentu. Sedangkan menurut sukirno (2000) kegiatan investasi yang di lakukan oleh masyarakat secara terus menerus akan meningkatkan kegiatan ekonomi dan kesempatan kerja, meningkatkan pendapatan nasional dan meningkatakan taraf kemakmuran masyarakat.

## **Pendapatan premi**

Pengertian premi asuransi menurut Soeisno Djojosoedarso (1999:120) dalam bukunya yang berjudul “Prinsip-Prinsip manjemen Risiko dan Asuransi”, yaitu; “Premi asuransi merupakan pembayaran dari tertanggung kepada penanggung, sebagai jasa atas pengalihan atas risiko kepada penanggung”.

## **Beban klaim**

Menurut Abdullah Amrin (2006:121) klaim adalah pengajuan hak yang dilakukan oleh tertanggung kepada penanggung untuk mendapatakan haknya berupa penanggunan atas kerugian berdasarkan perjanjian atau akad yang telah dibuat. Dengan kata lain klaim adalah proses pengajuan oleh peserta untuk mendapatkan uang pertanggungan setelah tertanggung melaksanakan seluruh kewajibannya kepada penanggung, yaitu berupa penyelesaian pembayaran premi sesuai dengan kesepakatan sebelumnya.

1. **Laba**

Menurut Kasmir (2012:302) laba merupakan tujuan utama perusahaan, dimana manajemen akan selalu mentargetkan berapa perolehan laba setiap periodenya.

Menurut Warren Reeve Fess (2008:2) mengemukakan bahwa “laba (profit) adalah selisih dari jumlah yang diterima dari pelanggan atas barang atau jasa yang dihasilkan dengan jumlah yang dikeluarkan untuk sumber daya alam menghasilkan barang atau jasa”. Artinya jika suatu perusahaan membuat suatu periode dan ingin menjualnya kembali, maka harga jual harus lenih besar dari pengeluaran pembuatan produk. Selisih harga jual tersebut yang sudah dikurangi jumlah pengeluaran produk, itulah yang disebut dengan laba.

**METODE PENILITIAN**

Metode dalam penelitian ini menggunakan jenis data jenis data berupa data Kuantitatif, data yang berupa angka-angka yang dapat dihitung dan berkaitan dengan masalah yang di teliti. Data tersebut merupakan laporan keuangan periode 2014-2018 berupa laporan laba rugi dan neraca yang didalamnya terdapat Hasil Investasi, Pendapatan Premi, Beban Klaim, dan Laba yang terdapat di perusahaan asuransi di Yogyakarta. Sedangkan sumber data yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu data yang diperoleh dari Laporan Tahunan Atau Laporan Keuangan yang dipublikasikan dalam website resmi perusahaan asuransi. sampel dalam penelitia ini pada periode 2014-2018.

Populasi yag digunakan dalam penelitian ini ialah perusahaan asuransi yang terdapat di Yogyakarta dan melampirkan laporan keuangan periode 2014 sampai dengan 2018. dan Sampel yang digunakan ialah perusahaan yang terdapat di yogyakarta yang melampirkan laporan keuangan tahun 2014-2018 dengan terdapat laporan hasil investasi bruto, pendapatan premi bruto, beban klaim bruto, dan laba bersih setelah pajak (positif).

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

## **Analisis Statistik**

1. Deskriptif Statistik

Untuk mendeskriptifkan dan menguji pengaruh disajikan deskripsi data yang diperoleh dari laporan keuangan yang meliputi tabel analisis deskriptif dan grafik dari tiap-tiap tabel. Statistic Deskriptif bertujuan untuk meliputi data dari variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

**Tabel 4.2 Hasil Analisis Deskriptif**

|  |
| --- |
| **Descriptive Statistics** |
|  | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
| Hasil Investasi | 30 | 3099 | 677027 | 220441.57 | 230819.530 |
| Pendapatan Premi | 30 | 298886 | 7352717 | 2617201.97 | 2469974.585 |
| Beban Klaim | 30 | 1097 | 7428774 | 1973347.40 | 2330799.469 |
| Laba Bersih | 30 | 4521 | 1041120 | 335291.60 | 347898.919 |
| Valid N (listwise) | 30 |  |  |  |  |

Sumber: Output SPSS 16,0 (data diolah)

Berdasarkan tabel 4.2 diatas jumlah sampel (N) penelitian sebanyak 30 sampel. Variabel dependen dalam penelitian ini berupa laba dengan memiliki nilai rata-rata sebesar 33529.60. Dan untuk variabel independen dalam penelitian ini hasil investasi nilai rata-rata sebesar 220441.57, pendapatan premi nilai rata-rata 2617201.97, dan beban klaim nilai rata-rata 1973347.40

## **Hasil Uji Asumsi Klaksik**

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah data mengikuti atau mendekati distribusi normal. Untuk mendeteksi residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan tekhnik analisis kolomogorov smirnov dengan alat uji SPSS.

**Tabel 4.3 Uji Normalitas**

|  |
| --- |
| **One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test** |
|  |
|  | Unstandardized Residual |
| N | 30 |
|  |  |
| Normal Parametersa,b | Mean | 0E-7 |
| Std. Deviation | 123235,08102349 |
| Most Extreme Differences | Absolute | ,185 |
| Positive | ,185 |
| Negative | -,165 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | 1,015 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | ,254 |
| 1. Test distribution is Normal.

Sumber: Output SPSS 21 (data diolah) |
|  |

Berdasarkan tabel di atas maka disimpulkan bahwa data-data penelitian yang digunakan dalam analisis regresi telah berdistribusi normal dengan melihat nilai Asymp. Sig. sebsesar 0,254 dengan nilai signifikasi sebesar = 0,05. Sehingga demikian nilai profitabilitas lebih besar dari nilai siginifaknnya.

1. Hasil Uji Multikoliniearitas

Pada Uji Multikolinearitas ini dilihat pada nilai *inflacion* faktor (VIF) dan t*olerance* pada model regresi. Jika nilai VIF kurang dari 10,00 dan *tolerance* lebih dari 0,10 maka model regresi terbebas dari multikolinearitas. Berikut ini adalah hasil Uji Multikoliniearita.

**Tabel 4.4 Uji Multikolinieritas**

|  |
| --- |
| **Coefficientsa** |
| Model | Unstandardized Coefficients | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics |
| B | Std. Error | Beta | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | -26226,870 | 36851,073 |  | -,712 | ,483 |  |  |
| Hasil Investasi | ,515 | ,132 | ,342 | 3,909 | ,001 | ,632 | 1,582 |
| Pendapatan Premi | ,049 | ,013 | ,344 | 3,652 | ,001 | ,542 | 1,844 |
| Beban Klaim | ,061 | ,015 | ,411 | 4,098 | ,000 | ,480 | 2,084 |
| 1. Dependent Variable: Laba Bersih

Sumber: Output SPSS 21 (data diolah) |

Hasil Uji Multikoloniearitas menunjukan bahwa menunjukan bahwa nilai *tolerance* seluruh variabel lebih besar dar0,10. Sementara itu nilai *inflaction factor* (VIF) seluruh varibel lebih kecil dari 10,00. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi Multikoliniearitas.

1. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastitas dapat menggunakan uji *Glejser*. Uji Glejser mengusulkan untuk meregresi nilai absolut residual terhadap variabel independen.

**Tabel 4.5 Uji Glejser**

|  |
| --- |
| **Coefficientsa** |
| Model | Unstandardized Coefficients | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| B | Std. Error | Beta |
| 1 | (Constant) | -4406039,322 | 4368582,725 |  | -1,009 | ,322 |
| Hasil Investasi | 13,448 | 15,614 | ,189 | ,861 | ,397 |
| Pendapatan Premi | ,106 | 1,575 | ,016 | ,067 | ,947 |
| Beban Klaim | 2,146 | 1,775 | ,305 | 1,209 | ,237 |
| a. Dependent Variable: ABS\_RES |

Sumber: Output SPSS 21 (data diolah)

Berdasarkan tabel 4.5 uji *Glejser* menunjukan bahwa variabel hasil investasi mempunyai nilai signifikan 0,397 yaitu lebih besar dari 0,05. Pada variabel pendapatan premi mepunyai nilai signifikan 0,947 yaitu lebih besar dari 0,05. Sedangkan variabel beban klaim mempunyai nilai signifikan sebesar 0,237 yaitu lebih besar dari 0,05. Sehingga disimpulkan bahwa variabel hasil investasi, pendapatan premi, baban klaim terjadi heteroskedastitas.

1. Hasil Uji Autokorelasi

Untuk mendeteksi ada tidaknya Autokorelasi dengan beberapa cara yang digunakan, diantaranya melalui uji *Durbin Wastson* (DW test). Uji *Durbin Watson* akan di dapatkan nilai DW hitung (d) dan nilai DW tabel (dL, dan du)

Nilai tabel DW untuk dL (a; k; n) = (0,05;3;30) = 1, 2138

Nilai tabel DW untuk du (a; k; n) = (0,05;3;30) = 1, 6498

**Tabel 4.6 Uji Autokorelasi**

|  |
| --- |
| **Model Summaryb** |
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1 | ,935a | ,875 | ,860 | 130150,751 | 2,336 |
| a. Predictors: (Constant), Beban Klaim, Hasil Investasi, Pendapatan Premi |
| b. Dependent Variable: Laba Bersih |

Sumber: Output SPSS 21 (data diolah)

DU = 1,6498

DW = 2,336

4 – DU =2,3502

Karna besarnya DU < DW < 4-DU

Pada hasil perbandingan d\_value hasil oleh regresi dengan d\_value pada tingkat signifikan 5% maka dapat diperoleh bahwa nilai *Durbin Waston Test* sebesar, 2,336 yang berada diantara du < d < 4-du (1, 6498 < 2,336 < 2,3502), sehingga tidak terjadi autokorelasi positif maupun negatif.

1. **Hasil Uji Hipotesis**
2. Uji Regresi Linier Berganda

**Tabel 4.7 Hasil Regresi Linear Berganda**

|  |
| --- |
| **Coefficientsa** |
| Model | Unstandardized Coefficients | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| B | Std. Error | Beta |
| 1 | (Constant) | -26226,870 | 36851,073 |  | -,712 | ,483 |
| Hasil Investasi | ,515 | ,132 | ,342 | 3,909 | ,001 |
| Pendapatan Premi | ,049 | ,013 | ,344 | 3,652 | ,001 |
| Beban Klaim | ,061 | ,015 | ,411 | 4,098 | ,000 |
| 1. Dependent Variable: Laba Bersih

Sumber: Output SPSS 21 (data diolah) |

persamaan regresi yang terbentuk sebagai berikut:

Y = a + b1X1 + b2X2 + b3X3 + e

Y = 26226,870 + 0,515 – 0,049 – 0,061 + e

dapat di interprestasi sebagai berikut:

1. Nilai Konstantan

Nilai konstantan yang diperoleh sebesar 26226,870 bernilai positif. hal ini menunjukan jika hasil investasi, pendapatan premi, dan beban klaim nilainya adalah 0 maka 26226,870 tidak ada artinya.

1. Nilai X1 (hasil investasi)

Nilai koefisien regresi sebesar 0,515 yang artinya jika hasil investasi mengalami kenaikan satu rupiah maka laba akan mengalami peningkatan sebesar 0,515 rupiah. Koefisisen bernilai positif artinya antara hasil investasi dan laba memiliki peningkatan yang positif serta kenaikan pada hasil investasi mengakibatkan kenaikan laba.

1. Nilai X2 (pendapatan premi)

Nilai koefisien regresi 0,049 yang artinya jika pendapatan premi mengalami kenaikan satu rupiah maka laba akan mengalami penururnan sebesar 0,049 rupiah. Koefisien bernilai positif artinya antara pendapatan premi dan laba memiliki hubungan yang positif.

1. Nilai X3 (beban klaim)

Nilai koefisien regresi 0,061 yang artinya jika beban klaim mengalami kenaikan satu rupiah maka laba akan mengalami penururnan sebesar 0,061 rupiah. Koefisien bernilai positif artinya antara beban klaim dan laba memiliki hubungan yang positif serta penurunan pada beban klaim akan mengakibatkan kenaikan laba.

1. Nilai e

Merupakan kesalahan *(disturbance terma)*, artinya nilai-nilai dari variabel lain yang tidak dimasukan dalam persamaan. Nilai ini biasanya tidak di hiraukan dalam perhitungan.

Adapun berdasarkan tabel coefficients di atas dapat diketahui nilai signifikansi berdasarkan perbanding antara Ttabel dan Thitung (Uji t) dan berdasarkan nilai probabilitas, sebagai berikut:

1. Hasil Investasi (X1) Terhadap Laba Perasuransian

Ha: Hasil investasi berpengaruh terhadap laba perasuransian

Berdasarkan nilai Sig sebesar 0,001 < 0,025 dan nilai ttabel diperoleh dari t(a/2)(n-k) = t(0,05/2)(30-3) = t(0,025)(27) = 2,05183 (dilihat dari ttabel). Sehigga thitung = 3,909 > ttabel = 2,05183. Kesimpulannya, hasil investasi berpengaruh terhadap laba.

1. Pendapatan Premi (X2) Terhadap Laba Perasuransian

Ha: Pendapatan premi berpengaruh terhadap laba perasuransian.

Berdasarkan nilai Sig sebesar 0,001 < 0,025 dan nilai ttabel diperoleh dari t(a/2)(n-k) = t(0,05/2)(30-3) = t(0,025)(27) = 2,05183 (dilihat dari ttabel). Sehigga thitung = 3,652 > 2,05183. Kesimpulannya, pendapatan premi berpengaruh terhadap laba.

1. Beban Klaim (X3) Terhadap Laba Perasuransian

Ha: Beban klaim berpengaruh terhadap laba perasuransian

Berdasarkan nilai Sig sebesar 0,000 < 0,025 dan nilai ttabel diperoleh dari t(a/2)(n-k) = t(0,05/2)(30-3) = t(0,025)(27) = 2,05183 (dilihat dari ttabel). Sehigga thitung = 4,098 > 2,05183 (dilihat dari ttabel) maka Ho diterima. Kesimpulannya, beban klaim berpengaruh terhadap laba.

1. Persamaan Regresi Linier Berganda

Uji f (simultan)

merumuskan Hipotesi:

Ha: Hasil Investasi, Pendapatan Premi, dan Beban Klaim berpengaruh terhadap laba perasuransian di yogyakarta.

Pengambilan Keputusan

* Berdasarkan perbandingan antara Ftabel dan Fhitung:

Jika Sig hitung lebih kecil Ftabel, maka Ho diterima

Jika Sig hitung lebih besar Ftabel, maka Ho ditolak

* Berdasarkan nilai probabilitas:

Jika Sig > a, maka Ho diterima

Jika Sig < a, maka Ho ditolak

a = 0,05

**Tabel 4.8 Uji F**

|  |
| --- |
| **ANOVAa** |
| Model | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 3069556410436,106 | 3 | 1023185470145,369 | 60,403 | ,000b |
| Residual | 440419670651,094 | 26 | 16939218101,965 |  |  |
| Total | 3509976081087,199 | 29 |  |  |  |
| a. Dependent Variable: Laba Bersih |
| 1. Predictors: (Constant), Beban Klaim, Hasil Investasi, Pendapatan Premi

Sumber: Output SPSS 21 (data diolah) |

Berdasarkan tabel Anova di atas, nilai Ftabel diperoleh dari F (a;k;dk) = F(0,05;3;26) = 2,98 (dilihat dari tabel Ftabel). Sehingga Fchange = 107, 403> Ftabel = 2,98, sehingga nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05 maka Ho ditolak. Kesimpulannya, hasil investasi, pendapatan premi, dan beban klaim berpengaruh secara bersam-sama terhadap laba perusahaan asuransi di Yogyakarta.

1. Koefesien determinasi ($R^{2}$)

Nilai $R^{2} $berkisar antara 0 sampai 1, semakin mendekati 1 berati hubungan yang terjadi semakin kuat. Sebaliknya jika nilai semakin mendekati 0 maka hubunga yang yang terjadi semakin lemah.

**Tabel 4.9 Koefisien Deteriminasi**

|  |
| --- |
| **Model Summary** |
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | ,935a | ,875 | ,860 | 130150,751 |
| 1. Predictors: (Constant), Beban Klaim, Hasil Investasi, Pendapatan Premi

Sumber: Output SPSS 21 (data diolah) |

Berdasarkan tabel output SPSS “Model Summary di atas di ketahui nilai koefisien determinasi atau R Squer adalah sebesar 0,926. Nilai R Squer ini berasal dari pengkuadratan nilai koefisien korelasi “R”, yaitu 0, 875 x 0, 875 = 0,875. Besarnya angka koefisien determinasi (R Squer) adalah 0,875 atau sama dengan 87,5%. Angka tersebut mengandung arti bahwa hasil investasi, pendapatan premi, beban klaim secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap laba sebesar 87,5%. sedangkan sisanya (100% - 87,5% = 12,5%) dipengaruhi oleh varibael lain itu berarti diluar hasil investasi, pendapatan premi, dan beban klaim

## **Pembahasan**

1. Hipotesis pertama, Hasil Investasi (X1) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap laba (Y) pada perusahaan asuransi di Yogyakarta. Diperoleh nilai signifikan sebesar sebesar 0,001 lebih kecil dari 0,025 sehingga Ho ditolak. Jadi kesimpulannya hasil investasi berpengaruh terhadap laba perasuransian.
2. Hipotesis kedua, Hasil Pendapatan Premi (X2) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap laba (Y) pada perusahaan asuaransi di Yogyakarta. Diperoleh nilai signifikan sebesar 0,001 lebih kecil dari 0,025 sehingga Ho ditolak. jadi kesimpulannya pendapatan premi berpengaruh terhadap laba perusahaan.
3. Hipotesisi tiga, Hasil Beban Klaim (X3) berpengaruh signifikan secara persial terhadap laba (Y) pada perusahaan asuransi di Yogyakarta. Sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,025 serta Thitung (-471) lebih kecil dari Ttabel (2,05183) sehingga Ho di tolak. Jadi kesimpulannya beban klaim berpengaruh terhadap laba perusahaan.
4. Hipotesis empat, Hasil Investasi, Pendapatan Premi Dan Beban Klaim berhubungan signifikan secara bersam-sama terhadap laba perusahaan asuransi. diperoleh nilai signifikan Fchange 0,000 lebih kecil dari 0,05 maka Ho di tolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan secara simultan (bersama-sama) antara hasil investasi, pendapatan premi, dan beban klaim terhadap laba pada perusahaan asuransi.

**KESIMPULAN**

1. Hasil Investasi berpengaruh terhadap laba perasuransian
2. Pendapatan Premi berpengaruh terhadap laba perasuransian
3. Beban Kalaim berpengaruh terhadap laba perasuransian
4. Hasil Investasi, pendapatan premi, beban klaim secara bersam-sama berpengaruh terhadap laba perasuransian.
5. besarnya pengaruh Hasil Investasi, Pendapatan Premi, Beban Kalim terhadap laba didapat 87,5%.

**SARAN**

1. Perusahaan lebih transparan lagi dalam melampirkan laporan tahunan atau laporan keuangan. Agar mudah diakses bagi siapa saja yang ingin melihat atau mengetahui file laporan tersebut dengan cara mendownload, terutama bagi mahasiswa yang ingin melakukan penelitian pada perusahaan tersebut.
2. Meningkatkan lagi system website resmi perusahaan dengan lebih baik dan mudah dimengerti agar bisa akses oleh siapa saja
3. Analisis yang dilihat dari data yang digunakan penerimaan dan pengeluaran perusahaan asuransi kuat karena kenaikan penerimaan yang selalu meningkat jumlahnya setiap tahun dan itu juga membuat